

## ABSTRAK

PANDANGAN MASYARAKAT DESA PORANGPARING TERHADAP  
PERNIKAHAN DINI

Oleh

Bambang Purnomo

NIM. 212491

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, pandangan masyarakat Desa Porangparing kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati terhadap pernikahan dini

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Porangparing yang terdiri dari 4 (empat) kelompok masyarakat, yaitu tokoh agama, perangkat Desa Porangparing, Orang tua yang menikahkan anaknya di bawah umur, dan remaja pelaku pernikahan dini dDesa Porangparing Penentuan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi* dengan instrumen penelitian meliputi: reduksi data, unitisasi dan kategorisasi, display data, serta penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Masih terdapat perbedaan pendapat diantara tokoh agama di Desa Porangparing, sebagian berpendapat akan bolehnya nikah dini karena tidak bertentangan dengan hukum agama Islam, sebagian yang lain berpendapat pernikahan dini adalah pelanggaran undang- undang, oleh karena itu tidak boleh dilaksanakan.

Bagi perangkat Desa porangparing pernikahan dini adalah salah satu problem yang harus diselesaikan secara arif dan bijaksana, di sisi lain selaku perangkat desa adalah orang yang harus bisa *momong* warganya demi kemaslahatan dan keharmonisan hubungan masyarakat desa.

Lain halnya dengan orang tua pelaku pernikahan dini, mereka memandang pernikahan dini bisa dijadikan sarana untuk meringankan beban kehidupan orang tua.

Para remaja desa Porangparing sebenarnya belum mau menikah di usia dini, usia ideal bagi mereka adalah 25 tahun bagi laki-laki dan 20 tahun bagi wanita, mereka lebih menginginkan kesiapan fisik, kedewasaan, dan kemampuan finansial.

**Kata Kunci :** *Masyarakat, Pernikahan Dini, Desa Porangparing.*